

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan hasil yang telah diperoleh perusahaan setelah mengalami beberapa tahapan tertentu seperti adanya proses input, proses terhadap input dan pada akhirnya menghasilkan output. Produktivitas kerja bukan hanya dinilai dari kuantitas kerja yang dihasilkan, melainkan kualitas kerja juga menjadi salah satu penilaian penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu Perusahaan harus memperhatikan kuantitas serta kualitas kerja jika ingin menciptakan produktivitas kerja yang tinggi sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Kurniawan (2018) menyatakan bahwa produktivitas kerja menunjukkan bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas, dalam waktu tertentu.

Produktivitas kerja yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, dan dampak positif dari efisiensi kerja yang tinggi bagi perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, yang membantu menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tingginya produktivitas kerja tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, melainkan tingginya produktivitas kerja juga dapat berdampak positif bagi karyawan, Karena tingginya produktivitas kerja pada karyawan akan meningkatkan jumlah upah/gaji yang diterima karyawan dari perusahaan. Oleh karena itu baik perusahaan maupun karyawan harus terus meningkatkan produktivitas kerja. Suryani, et al (2020) menyatakan bahwa produktivitas kerja

adalah perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien, tetapi tetap menjaga mutu barang atau jasa yang dihasilkan.

Sebagai tempat penelitian dipilih PT Bumi Menara Internusa Lampung .Tbk adalah perusahaan yang memproduksi makanan laut yang berkualitas dan bernutrisi mulai dari udang, kepiting segar hingga jenis ikan yang telah berdiri sejak tahun 2010 yang berlokasi di Jl. Insinyur Sutami No.KM.12, Lematang, Kec. Tj. Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35361. PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab* sedang mengalami penurunan produktivitas kerja. Berikut ini Tabel 1.1 mengenai data produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*.

Tabel 1.1

Data Produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*

Bulan	Target Produksi (Kg)	Relalisasi Pencapaian Produksi (Kg)	Persentsase
Januari	49283	50183	102%
Februari	49283	49297	100%
Maret	49283	47283	96%
April	49283	46183	94%
Mei	49283	46150	94%
Juni	49283	49393	100%
Juli	49283	48283	98%
Agustus	49283	49583	101%
September	49283	48869	99%
Oktober	49283	49133	100%
November	49283	48032	97%
Desember	49283	49283	100%
Jumlah	591396	581672	98%

Sumber : PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai data produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*, menjelaskan bahwa realisasi pencapaian produksi (Kg) sebanyak 581672 Kg atau 98%, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas kerja pada karyawan Divisi *Crab* yaitu, hasil produksi yang tidak sesuai dengan standar operasional perusahaan sehingga perlu dilakukan pekerjaan ulang dan keterlambatan pengiriman hasil produksi kepada konsumen.

Permasalahan produktivitas kerja karyawan yang sedang dialami oleh PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk pada Divisi *Crab* harus segera diperbaiki sehingga produktivitas kerja karyawan akan lebih optimal. Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantara lainnya adalah motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik. Riset penelitian yang dilakukan oleh Suryani, et al (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan riset penelitian yang dilakukan Handayani dan Hati (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah motivasi kerja. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan sebuah perusahaan. Motivasi kerja dapat terlihat dari karyawan senang atau tidak senang dalam bekerja, karyawan dengan motivasi kerja yang tinggi menunjukkan semangat kerja yang tinggi dan akan lebih fokus

pada tanggung jawab pekerjaan, sehingga tercapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, karyawan membutuhkan semacam dorongan ketika melakukan aktivitas di perusahaan. Gozali, et al (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan suatu pendorong bagi pegawai untuk mau bekerja dan dapat menimbulkan gairah dalam bekerja serta kepuasan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Perusahaan harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, akan tetapi jika perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang dapat memotivasi karyawan dalam bekerja, maka hal ini dapat menyebabkan kurang maksimal bahkan dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan. Suryani, et al (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan keinginan karyawan untuk melakukan sesuatu yang diberikan dan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab. Motivasi pada suatu perusahaan bertujuan untuk mendorong semangat kerja para karyawan agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan demi terwujudnya tujuan perusahaan. Berikut ini Tabel 1.2 mengenai data absensi karyawan produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*.

Tabel 1.2
Data Absensi Karyawan Produksi
PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi Crab

Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	Total Kehadiran Seharusnya	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran (%)	Persentase Ketidakhadiran (%)
Januari	55	22	1210	1195	15	98,8%	1,2%
Februari	55	19	1045	1035	10	99,0%	1,0%
Maret	55	21	1155	1144	11	99,0%	1,0%
April	55	21	1155	1145	10	99,1%	0,9%
Mei	55	14	770	761	9	98,8%	1,2%
Juni	55	21	1155	1144	11	99,0%	1,0%
Juli	55	22	1210	1194	16	98,7%	1,3%
Agustus	55	18	990	980	10	99,0%	1,0%
September	55	22	1210	1198	12	99,0%	1,0%
Oktober	55	19	1045	1035	10	99,0%	1,0%
November	55	21	1155	1141	14	98,8%	1,2%
Desember	55	18	990	980	10	99,0%	1,0%
Rata -Rata	55	20	1091	1079	12	98,9%	1,1%

Sumber : PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi Crab, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai data absensi karyawan produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi Crab, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat absensi karyawan produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi Crab sebesar 1,1%, hal ini menunjukkan bahwa karyawan kurang termotivasi dalam bekerja, selain data tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk terdapat beberapa permasalahan terkait motivasi kerja pada Divisi Crab yaitu kesulitan promosi jabatan, kurangnya rasa tanggung jawab pada tugas pekerjaan terlihat dari keterlamabatan pengerjaan tugas dan kurangnya dukungan dari atasan dan rekan kerja sehingga tidak mampu mengeluarkan kemampuan terbaik dalam mengerjakan tugas pekerjaan. Permasalahan motivasi kerja yang terjadi mengindikasikan bahwa motivasi yang diberikan kepada karyawan belum mampu

mendorong semangat kerja karyawan sehingga belum maksimalnya produktivitas kerja karyawan.

Selain variabel motivasi kerja, variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja fisik mengacu pada kondisi fisik di sekitar tempat kerja yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi karyawan. Kualitas tidak hanya meliputi hasil produk, tetapi juga lingkungan dan karyawan, lingkungan kerja fisik yang baik akan mempengaruhi kelancaran produksi perusahaan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja fisik yang dapat mendukung pekerjaan agar karyawan dapat bekerja lebih optimal, yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Handayani dan Hati (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Desmonda (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin-mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi harus dilakukan. Berikut ini Tabel 1.3 mengenai sarana dan prasarana produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*.

Tabel 1.3
Sarana Dan Prasarana Produksi
PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi Crab

No	Sarana Dan Prasaran	Kondisi	
		Kurang Baik	Baik
1	Komputer		✓
2	Ventilasi Udara	✓	
3	Pencahayaan	✓	
4	Ruang Anteroom		✓
5	Ruang Cold Storage		✓
6	Ruang Ozon		✓
7	Mesin Auto Check	✓	
8	Mesin Grader Roller		✓
9	Mesin Contact Plate Freezer		✓
10	Mesin Flake Ice Maker	✓	

Sumber : PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 mengenai sarana dan prasarana produksi PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*, terdapat sarana dan prasaran yang memiliki kondisi kurang baik yaitu ventilasi udara, pencahayaan, mesin auto check dan mesin flake ice maker. Kondisi sarana dan prasarana tersebut menghambat proses produksi sehingga produktivitas kerja karyawan tidak optimal. Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan karyawan dengan menguji dengan variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik. melihat fenomena yang terjadi di atas maka penting untuk meneliti lebih jauh mengenai **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk divisi *Crab*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab* ?
2. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab* ?
3. Apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang ada di PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*
2. Untuk menganalisis apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*

3. Untuk menganalisis apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat secara akademis, yaitu untuk mengembangkan dan mempraktekan teori bidang sumber daya manusia mengenai motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
2. Manfaat secara praktis, yaitu untuk memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab* melalui motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan hasil penelitian ini tidak terlalu luas, maka penting adanya batasan masalah. Dalam penelitian ini batasan-batasan masalah penelitian ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung. Tbk Divisi *Crab*

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

BAB II berisi landasan teori merupakan acuan/kerangka berpikir untuk memecahkan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III berisi desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan dan implikasi kepada pihak-pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN